

IHSX

4.491,74

+10,46 (+0,23%)

MNC36

254,51

+1,37 (+0,54%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,29
Value	3,44
Market Cap.	4.769
Average PE	12,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.817
IHSX Daily Range	-120 (-0,86%)
USD/IDR Daily Range	4.450-4.530
	13.790-13.920

GLOBAL MARKET (19/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.016,02	+27,94	+0,17
NASDAQ	4.476,95	-11,47	-0,26
NIKKEI	17.048,37	+92,80	+0,55
HSEI	19.635,81	+398,36	+2,07
STI	2.638,47	+45,47	+1,75

COMMODITIES PRICE (19/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	28,29	-0,96	-3,26
Batubara US/ton	45,45	+0,15	+0,33
Emas US/oz	1.086,80	-3,90	-0,36
Nikel US/ton	8.590	Unch	Unch
Timah US/ton	13.300	-25	-0,19
Copper US/ pound	1,97	-0,008	-0,40
CPO RM/ Mton	2.478	+8	+0,32

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX ditutup di teritori Positif dengan penguatan tipis 10,46 poin atau 0,23% pada level 4.491,74. Penguatan IHSX terjadi ditengah kondisi nilai tukar rupiah yg terapresiasi sehingga membuka peluang IHSX mempertahankan diri dari tekanan dalam kategori terbatas akibat masih lesunya harga oil. Selain itu sentimen dari China yg mengumumkan laju pertumbuhan GDP turut mempengaruhi pergerakan di market.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat naik sekitar +160 poin, tetapi pada akhirnya terjadi *profit taking* seiring kembali jatuhnya harga WTI crude oil -3,26% ke level US\$ 28,29 serta kekhawatiran perlambatan ekonomi global menyusul IMF dalam *economic report* terbaru menurunkan pertumbuhan ekonomi global (setelah sebelumnya World Bank menurunkannya) sehingga DJIA ditutup naik tipis +27,94 poin (+0,17%).

IHSX diperkirakan bergerak tipis dalam kisaran terbatas, seiring kejatuhan kembali harga minyak mentah, minimnya sentimen positif dari dalam negeri dan diturunkannya kembali pertumbuhan ekonomi global (termasuk China didalamnya) disertai *net sell* Asing YTD Rp -3,37 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Adhi Karya (ADHI) membukukan kontrak baru sepanjang 2015 Rp 13,9 triliun atau sekitar 24,7% dari total tender yang diikuti senilai Rp 56,3 triliun dimana realisasi kontrak baru tersebut melampaui perolehan kontrak baru selama 2014 Rp 9,2 triliun. Total pendapatan usaha 2016 direncanakan Rp 20 triliun yang diperoleh dari lini bisnis konstruksi sebesar 57,5%, EPC 5,8%, properti 8,4% dan *precast* 6,7%, serta dari kontribusi proyek LRT 21,6%. Laba bersih 2016 ditargetkan Rp 750 miliar dengan kontribusi dari masing-masing anak perusahaan, yakni PT Adhi Persada Properti (APP) sebesar 35,8%, PT Adhi Persada Gedung (APG) 12,4%, dan PT Adhi Persada Beton (APB) 10,9%.

SELL: PTBA, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS
BUY: ICBP, AKRA, UNVR, ASII, BBRI, BBNI, BBTN, WSKT, PTPP, UNTR, BSDE, KLBF, TLKM, JSRM, SMGR, TOTL, INTN, ADHI
BOW: GGRM, CTRA

MARKET MOVERS (20/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.885 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 282 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu hari libur nasional (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan akan fokus menambah penyewa 1.500-2.000 tenan tahun ini dan melakukan akuisisi menara. Langkah ini akan jadi prioritas setelah batal mengakuisisi Mitratel lewat tukar guling saham dengan PT Telekomunikasi Tbk (TLKM). Selain itu, perseroan berencana untuk membeli menara telekomunikasi milik PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan mengincar 2.000-2.500 unit menara telekomunikasi milik EXCL melalui lelang terbuka pada bulan ini. Untuk membiayai rencana ekspansi tersebut, perseroan akan mengandalkan utang.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan menyiapkan dana Rp 400 miliar untuk mengakuisisi lahan di tiga lokasi yang akan dilakukan tahun ini. Perseroan akan mengakuisisi lahan di Surabaya, Jabodetabek, dan Bandung. Target luas akuisisi lahan sekitar 35% dari capex untuk lahan tersebut. Lahan di Bandung rencananya akan dikembangkan menjadi kawasan *mixed use*. Sementara lahan yang tengah diincar yaitu di Jabodetabek dan Surabaya akan dikembangkan menjadi proyek *highrise building*.

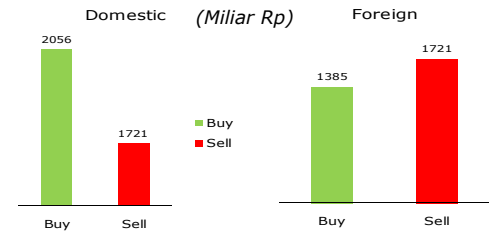
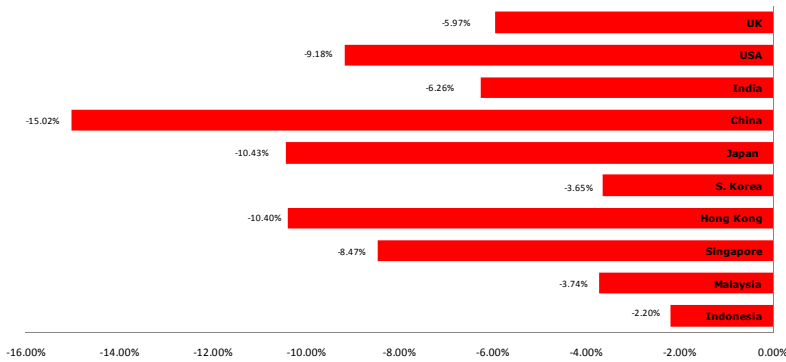
PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan berencana untuk menerbitkan emisi obligasi global senilai US\$420 juta setara dengan Rp5,8 triliun (kurs Rp13.900/US\$) untuk *refinancing*, setelah sebelumnya ditunda sejak tahun lalu. Rencana emisi obligasi global tersebut, akan dipertimbangkan dengan memperhatikan kondisi pasar obligasi di pasar internasional. Porsi *refinancing* adalah US\$320 juta, di mana US\$270 juta di antaranya dipakai untuk menukar *notes* yang dimiliki Golden Legacy Pte Ltd. Golden Legacy merupakan anak usaha perseroan yang berbasis di Singapura. Perusahaan ini memiliki surat utang sebesar US\$270 juta yang jatuh tempo pada April 2019 dengan bunga 9% per tahun. Tahun ini, perseroan memulai ekspansi pada semua lini bisnis, termasuk benang, kain mentah, kain jadi, dan pakaian jadi. Ekspansi ditargetkan selesai akhir tahun ini dan akan berkontribusi pada 2017 dan seterusnya. Target penjualan disasar naik 8% senilai US\$680 juta.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan masih menyisakan dana hasil penawaran umum obligasi senilai Rp529,99 miliar. Hasil bersih penerbitan obligasi I Telkom Tahun 2015 sebesar Rp6,98 triliun. Dana diterima pada 23 Juni 2015. Dari total dana tersebut, perseroan sudah menggunakan Rp6,45 triliun atau 92% dari total hasil bersih yang diterima. Perseroan telah menggunakan Rp6,96 triliun untuk pengembangan usaha. Perseroan juga sudah menggunakan Rp391,92 miliar hasil penerbitan obligasi untuk akuisisi. Nilai ini lebih rendah 42,5% dari rencana penggunaan dana sebesar Rp921,91 miliar. Pengembangan usaha meliputi *broadband*, *backbone*, metro dan RMJ, serta aplikasi TI dan pendukungnya.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan menargetkan pendapatan dari bisnis *hospitality* tahun ini bisa bertumbuh 25%. Per September 2015, lini bisnis perhotelan menyumbang pendapatan hingga Rp527,97 miliar atau tumbuh 117%. Tahun ini, perseroan berencana menambah tiga hotel baru dengan investasi sebesar Rp210 miliar. Adapun saat ini jaringan Hotel Batiqa tersebar di Cirebon, Bekasi, dan Karawang dengan rata-rata tingkat okupansi 53%. Perseroan juga bekerjasama dengan dua operator hotel asing, yakni Melia dan Banyan Tree. Perseroan memiliki dua hotel Melia yakni di Jakarta dan Bali. Adapun, Banyan Tree menjadi operator resort perseroan di Ungasan, Bali.

PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO). Perseroan akan melakukan penambahan modal, lantaran nilai utang perseroan yang telah mencapai Rp7,48 triliun atau 78,38% dari total aset per September 2015. Ditambah lagi adanya perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan restrukturisasi. Seluruh total utang sebesar Rp3,7 triliun yang dimiliki perseroan per September 2015, merupakan mata uang asing. Hingga saat ini perseroan juga belum melakukan lindung nilai (*hedging*). PKPU perseroan terkait dengan penerbitan dua surat utangnya, yang pertama sebesar 115 juta Dollar Singapura dengan bunga 5,25% jatuh tempo pada Mei 2016. Dan sebesar 100 juta Dollar Singapura dengan bunga 7,875%, jatuh tempo pada Juni 2017.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



19/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -335,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.413,3

ECONOMIC CALENDER

- USA : National Holiday

Monday
18
Januari

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- China : Fix Asset Investment
- England : Consumer Price Index
- England : Producer Price Index
- EURO : ZEW Economic Sentiment

Tuesday
19
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- England : Average Earning Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Building Permits
- USA : Consumer Price Index
- USA : Housing Starts
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
20
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- EURO : Final CPI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Release
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
21
Januari

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI
- England : Retail Sales
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

Friday
22
Januari

CORPORATE ACTION

- BLTA : Public Expose

- PKPK : RUPS

- SIAP : RUPS

- SUGI : RUPS & Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
META	407	12,4	DNET	323	9,4	SSTM	14	25,0	IBST	-285	-9,9
DNET	315	9,6	ASII	252	7,3	ETWA	13	20,6	TMPO	-9	-9,8
SUGI	151	4,6	TLKM	182	5,3	BRPT	32	19,0	GEMS	-155	-9,7
SRIL	113	3,4	BBCA	144	4,2	META	9	12,0	BACA	-16	-9,7
PWON	97	3,0	BBRI	141	4,1	ALMI	22	11,8	NOBU	-55	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	50	18775	19975	BUY	BSDE	1780	5	1748	1808	BUY
SMGR	10575	125	10288	10738	BUY	CTRA	1350	-15	1253	1463	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	800	25	743	833	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7175	150	6875	7325	BUY	LPKR	1050	0	1020	1080	BOW
EMTK	9450	-850	9050	10700	BOW	PTPP	3945	70	3708	4113	BUY
MIKA	2100	30	1973	2198	BUY	PWON	461	11	429	483	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5625	0	5325	5925	BUY	WIKA	2865	50	2713	2968	BUY
TBIG	5600	0	5488	5713	BOW	WSKT	1750	45	1645	1810	BUY
TLKM	3110	25	3008	3188	BUY	GGRM	55000	-500	53750	56750	BOW
TOWR	4600	0	4600	4600	BOW	ICBP	14300	225	13700	14675	BUY
KEUANGAN						ANEKA INDUSTRI					
BBCA	13075	100	12800	13250	BUY	KLBF	1365	5	1318	1408	BUY
BBNI	4960	40	4865	5015	BUY	INDF	5825	150	5413	6088	BUY
BBRI	11500	100	11188	11713	BUY	MYOR	26025	-250	26150	26150	BOW
BBTN	1380	40	1300	1420	BUY	ULTJ	3635	15	3508	3748	BUY
BMRI	9375	100	9063	9588	BUY	UNVR	35900	250	34875	36675	BUY
PLANTATION						MSKY					
AALI	17275	175	16550	17825	BUY	BHIT	142	-2	133	154	BOW
SSMS	1800	-20	1743	1878	BOW	BMTR	870	-10	838	913	BOW
						MNCN					
						1455					
						-5					
						1398					
						1518					
						BOW					
						BABP					
						62					
						1					
						59					
						65					
						BUY					
						BCAP					
						1600					
						-30					
						1503					
						1728					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1370					
						0					
						1295					
						1445					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.